

Statistik Hortikultura

Kabupaten Klungkung

2022



Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2022

<https://klungkungkab.bps.go.id>



STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG

2022

Katalog	: 5204003.5105
ISSN	:
Nomor Publikasi	: 51050.2313
Ukuran Buku	: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: xvi + 78 Halaman
Penyusun Naskah	: BPS Kabupaten Klungkung
Penyunting	: BPS Kabupaten Klungkung
Pembuat Kover	: BPS Kabupaten Klungkung
Penerbit	: ©BPS Kabupaten Klungkung
Dicetak oleh	: BPS Kabupaten Klungkung
Sumber Ilustrasi	: canva.com dan freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

**TIM PENYUSUN
STATISTIK HORTIKULTURA
KABUPATEN KLUNGKUNG
2022**

Pengarah:

Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A.

Penanggung Jawab:

Ni Made Budiriani, S.E.

Penyunting:

Ketut Darma Putra, SST

Penulis Naskah:

Amelia Syahadati, S.Tr.Stat.

Pengolah Data:

Amelia Syahadati, S.Tr.Stat.

Penata Letak:

Amelia Syahadati, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2022” merupakan publikasi yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung secara rutin setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data statistik tanaman hortikultura di wilayah Kabupaten Klungkung selama tahun 2022. Data yang disajikan meliputi statistik tanaman sayuran semusim dan tahunan, statistik tanaman buah-buahan semusim dan tahunan, statistik tanaman biofarmaka (obat-obatan), dan statistik tanaman hias. Selain itu, data rinci lainnya disajikan dalam bentuk ulasan, grafik, dan tabel yang meliputi produksi tanaman hortikultura, luas panen, dan jumlah tanaman yang menghasilkan untuk masing-masing produksi.

Pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh BPS dan Kementerian Pertanian pada kegiatan Survei Statistik Pertanian Hortikultura. Pengumpulan data di tingkat kecamatan dilakukan oleh Koordinator Wilayah BPP (Balai Penyuluh Pertanian) dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, sedangkan pengolahan data dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat, selain itu diharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang.

Semarang, Oktober 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung



Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A.

DAFTAR ISI

Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2022

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Data yang Dikumpulkan	3
1.3 Metodologi	4
1.4 Dokumen yang Digunakan	4
1.5 Organisasi Pengumpulan Data	4
1.6 Pengolahan	4
1.7 Konsep dan Definisi	5
1.7.1 Tanaman Hortikultura	5
1.7.2 Luas Panen/Jumlah Tanaman	7
1.7.3 Produksi	7
BAB 2 PEMBAHASAN	13
2.1 Tanaman Sayuran Semusim	16
2.2 Tanaman Buah-Buahan Semusim	27
2.3 Tanaman Buah-Buahan Tahunan	30
2.4 Tanaman Biofarmaka	44
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Empat Komoditas Produksi Sayuran Semusim Tertinggi di Kabupaten Klungkung, 2022	17
Gambar 2.	Produksi Komoditas Petsai/Sawi di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	18
Gambar 3.	Luas Panen Komoditas Petsai/Sawi di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	19
Gambar 4.	Sebaran Produksi Komoditas Petsai/Sawi di Kabupaten Klungkung, 2022	19
Gambar 5.	Produksi Komoditas Mentimun di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	20
Gambar 6.	Luas Panen Komoditas Mentimun di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	21
Gambar 7.	Sebaran Produksi Komoditas Mentimun di Kabupaten Klungkung, 2022	22
Gambar 8.	Produksi Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	22
Gambar 9.	Luas Panen Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	23
Gambar 10.	Sebaran Produksi Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Klungkung, 2022	24
Gambar 11.	Produksi Komoditas Kacang Panjang di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	25
Gambar 12.	Luas Panen Komoditas Kacang Panjang di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	26

Gambar 13. Sebaran Produksi Kacang Panjang di Kabupaten Klungkung, 2022	26
Gambar 14. Produksi Komoditas Semangka di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	28
Gambar 15. Luas Panen Komoditas Semangka di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	28
Gambar 16. Sebaran Produksi Komoditas Semangka di Kabupaten Klungkung, 2022	29
Gambar 17. Lima Komoditas Produksi Buah-Buahan Tahunan Teritinggi di Kabupaten Klungkung, 2022	30
Gambar 18. Produksi Komoditas Pisang di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	32
Gambar 19. Sebaran Produksi Komoditas Pisang di Kabupaten Klungkung, 2022	33
Gambar 20. Produksi Komoditas Mangga di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	34
Gambar 21. Sebaran Produksi Komoditas Mangga di Kabupaten Klungkung, 2022	35
Gambar 22. Produksi Komoditas Nangka/Cempedak di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	37
Gambar 23. Sebaran Produksi Komoditas Nangka/cempedak di Kabupaten Klungkung, 2022	38
Gambar 24. Produksi Komoditas Durian di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	40
Gambar 25. Sebaran Produksi Komoditas Durian di Kabupaten Klungkung, 2022	41
Gambar 26. Produksi Komoditas Pepayadi Kabupaten Klungkung, 2018-2022	42

Gambar 27. Sebaran Produksi Komoditas Pepaya di Kabupaten Klungkung, 2022	43
Gambar 28. Komoditas Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Klungkung, 2022	45
Gambar 29. Produksi Komoditas Kunyit di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	46
Gambar 30. Luas Panen Komoditas kunyit di Kabupaten Klungkung, 2018-2022	46
Gambar 31. Sebaran Produksi Komoditas Kunyit di Kabupaten Klungkung, 2022	47

<https://klungkungkab.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung (Hektar), 2022	53
Lampiran 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung (Kuintal), 2022	55
Lampiran 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung, 2022	57
Lampiran 4. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung, 2022	58
Lampiran 5. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung, 2022	59
Lampiran 6. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung, 2022	60
Lampiran 7. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung, 2022	61
Lampiran 8. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Pamelu di Kabupaten Klungkung, 2022	62
Lampiran 9. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam/Kepron di Kabupaten Klungkung, 2022	63

Lampiran 10. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung, 2022	64
Lampiran 11. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung, 2022	65
Lampiran 12. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung, 2022	66
Lampiran 13. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Nangka/Cempedak di Kabupaten Klungkung, 2022	67
Lampiran 14. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nenas di Kabupaten Klungkung, 2022	68
Lampiran 15. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung, 2022	69
Lampiran 16. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung, 2022	70
Lampiran 17. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung, 2022	71
Lampiran 18. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung, 2022	72
Lampiran 19. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung, 2022	73

Lampiran 20. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung, 2022	74
Lampiran 21. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung, 2022	75
Lampiran 22. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Klungkung (M2), 2022	76
Lampiran 23. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Klungkung (Kg), 2022	77

<https://klungkungkab.bps.go.id>

Pendahuluan

METODE PENGUMPULAN DATA

Pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung secara rutin (bulanan dan triwulanan) oleh Koordinator Wilayah BPP (Balai Penyuluh Pertanian) dari Dinas Pertanian

2

DATA YANG DIKUMPULKAN



Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (Bulanan)



Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan (Triwulanan)



Tanaman Biofarmaka (Triwulanan)



Tanaman Hias (Triwulanan)



<https://klungkunglab.bps.go.id>

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berkerjasama dengan Direktorat Jendral Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian) Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu koordinator wilayah BPP (Balai Penyuluh Pertanian). Pengelolaan Statistik Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: pengumpulan data, pelaporan, pengolahan, analisis sampai dengan penyajian data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah:

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor 443/TU/01/A/5/06/1/V/KS/2006 Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survey Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

1.2 Data yang Dikumpulkan

Data produksi yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas penanaman baru.

1.3 Metodologi

Data produksi yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas penanaman baru.

1.4 Dokumen yang Digunakan

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data dilakukan secara rutin, bulanan dan triwulanan.

No	Dokumen	Keterangan
1.	SPH-SBS	Dokumen pengumpulan data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (bulanan)
2.	SPH-BST	Dokumen pengumpulan data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan (triwulanan)
3.	SPH-TBF	Dokumen pengumpulan data tanaman biofarmaka (triwulanan)

1.5 Organisasi Pengumpulan Data

Laporan diisi secara bulanan dan triwulanan oleh koordinator wilayah BPP (Balai Penyuluh Pertanian) dan dibuat rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusannya dikirim ke BPS Provinsi Bali dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung.

1.6 Pengolahan

Pengolahan dilakukan di BPS Kabupaten Klungkung dan BPS Provinsi Bali dengan menggunakan program berbasis website. Pengolahan di tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Fungsional Statistik Produksi.

1.7 Konsep dan Definisi

1.7.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus, pada kelompok tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus, pada kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal keluar bunga yang relatif serempak merupakan dasar pengolahan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel dan jambu air.
- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contohnya adalah: salak, nanas dan pisang.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan

lidah buaya.

6. **Tanaman Hias**

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

1.7.2 Luas Panen/ Jumlah Tanaman

1. **Luas Panen Habis/Dibongkar**

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan samusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen leih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. **Luas Panen Belum Habis**

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

1.7.3 Produksi

1. **Produksi**

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/ triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut:

No	Jenis Sayuran Semusim	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah
12.	Cabe Besar	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar

No	Jenis Buah-Buahan Semusim	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah segar
2.	Semangka	Buah segar
3.	Blewah	Buah segar
4.	Stroberi	Buah segar

No	Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah segar
2.	Petai	Buah segar
3.	Jengkol	Buah segar

No	Jenis Buah-Buahan Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/Langsat/Kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu Biji	Buah segar
6.	Jambu Air	Buah segar
7.	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar
8.	Jeruk Besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Manggis	Buah segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan tandan
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Sawo	Buah segar
18.	Markisa/Konyal	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/Dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Keji Beling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium Bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap Malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
12.	Palem	Pohon
13.	Aglaonema	Pohon
14.	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi dipanen habis/dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

Produksi belum habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga jual petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (farm gate price) yang berlaku umum di kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Pembahasan

**Kontribusi Sektor Pertanian,
Kehutanan, dan Perikanan
terhadap PDRB Provinsi Bali**

2022

14,68 %

Meningkat 1,09% dibandingkan tahun 2021

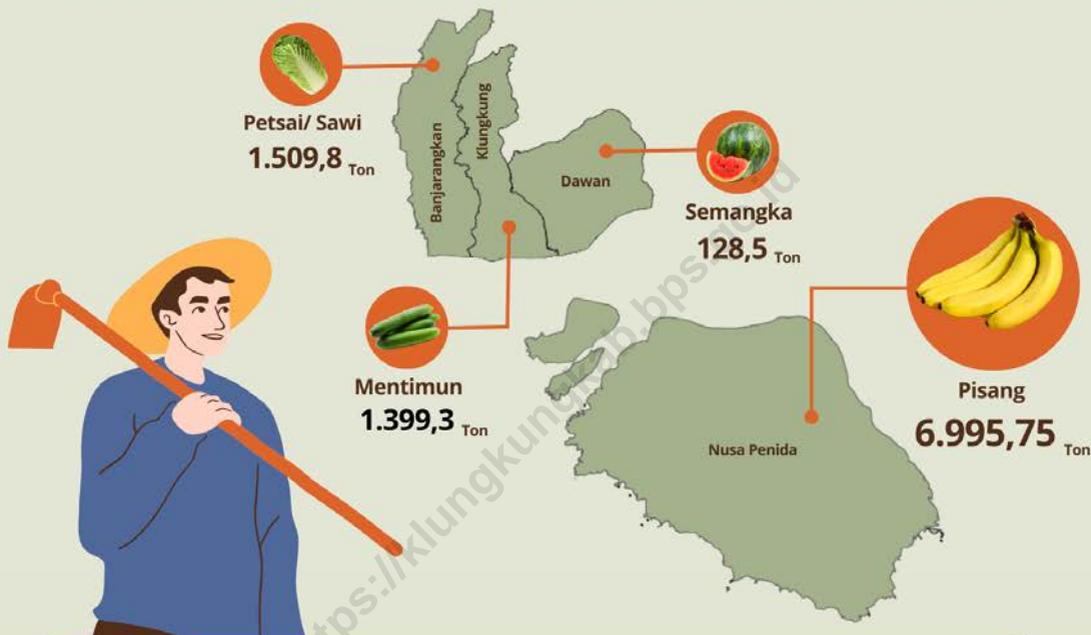


22,01 %

**Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan
Perikanan terhadap Perekonomian
Kabupaten Klungkung**

PERKEMBANGAN TANAMAN HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2022

Produksi Tanaman Hortikultura Tertinggi di Kabupaten Klungkung menurut Kecamatan, 2022



Perkembangan Produksi dan Banyak Tanaman Pisang Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Provinsi Bali. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2022 Provinsi Bali, yaitu sebesar 14,68%. Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Bali, pertanian di Kabupaten Klungkung tidak terlalu menonjol dibandingkan Kabupaten Tabanan, Jembrana, dan Bangli. Kabupaten Tabanan dan Jembrana terkenal sebagai Lumbung Padi, sementara Kabupaten Bangli terkenal akan produksinya. Namun, sektor pertanian masih menjadi penopang perekonomian tertinggi di Kabupaten Klungkung. Kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2022 mencapai 22,01%.

Ruang lingkup sektor pertanian cukup luas yang terbagi kedalam beberapa subsektor, yaitu tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan. Publikasi ini membahas sektor pertanian pada subsektor hortikultura. Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan baik musiman maupun tahunan, juga tanaman hias, dan tanaman biofarmaka.

Hasil dari tanaman hortikultura dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pendamping makanan pokok, sarana upacara keagamaan, bahkan untuk pemenuhan kebutuhan sektor lainnya seperti sektor pariwisata. Dikarenakan umum dikonsumsi oleh masyarakat, maka perubahan harga komoditas subsektor hortikultura masuk ke dalam keranjang komoditas yang menjadi penentu angka inflasi. Kebutuhan akan konsumsi hortikultura oleh rumah tangga maupun sektor lainnya dan diperhitungkannya sebagai penentuan angka inflasi memuat subsektor hortikultura semakin strategis. Sehingga dibutuhkan data yang akurat untuk melihat ketersediaan dan produksi komoditas tersebut di masing-masing daerah.

Usaha pertanian hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam pengumpulan data statistik hortikultura dilakukan oleh BPS bersama dengan Kementerian Pertanian yang mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok, yaitu

sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), sayuran dan buah-buahan tahunan (BST), tanaman obat-obatan/biofarmaka (TBF), dan tanaman hias (TH). Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan di lahan sawah, sedangkan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias umumnya diusahakan di lahan kering.

Karakteristik petani di Kabupaten Klungkung mayoritas merupakan petani kecil (gurem). Dengan mengusahakan lahan yang terbatas menyebabkan petani sering berganti-ganti komoditas hortikultura yang diusahakan. Petani sawah terkadang menanam komoditas hortikultura sebagai tanaman penyelang ataupun sebagai tanaman rotasi selain palawija pada saat terjadi kesulitan air karena musim kemarau maupun perbaikan irigasi yang menyebabkan petani tidak dapat menanam padi.

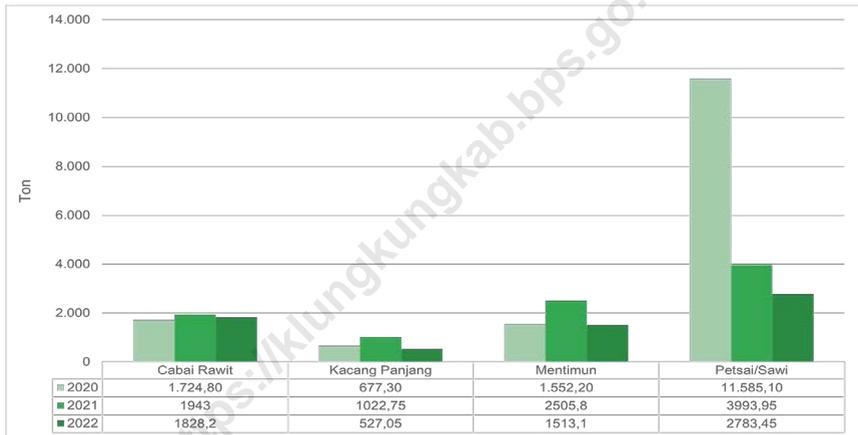
Perkembangan produksi hortikultura di Kabupaten Klungkung masih mengalami fluktuasi. Hal tersebut dikarenakan tanaman hortikultura, terutama sayuran dan buah-buahan musiman sangat bergantung kepada kondisi cuaca karena mempengaruhi ketersediaan air di lahan sawah. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan tahunan juga dipengaruhi oleh adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Selain itu, dukungan dari program-program pemerintah maupun adanya investor juga mempengaruhi produktivitas petani dalam mengusahakan pertanian hortikultura. Berikut kami sajikan perkembangan komoditas subsektor hortikultura di Kabupaten Klungkung selama lima tahun terakhir dan persentase komoditas subsektor hortikultura menurut kecamatan di Kabupaten Klungkung.

2.1 TANAMAN SAYURAN SEMUSIM

Produksi sayuran semusim di Kabupaten Klungkung hanya ditopang oleh 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Dawan. Kecamatan Nusa Penida yang berada di Kepulauan Nusa Penida tidak menghasilkan sayuran semusim karena kondisi tanah di Kecamatan Nusa Penida yang berkapur dan kering tidak sesuai dengan

kebutuhan pertumbuhan tanaman sayuran semusim. Dari ketiga kecamatan yang menghasilkan tanaman sayuran semusim kecamatan yang menghasilkan sayuran semusim tertinggi adalah Kecamatan Banjarangkan dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Gambar 1.
Empat Komoditas Produksi Tanaman Sayuran Semusim Tertinggi di Kabupaten Klungkung, 2020 - 2022



Tanaman sayuran semusim yang dikumpulkan dalam Statistik Hortikultura mencakup 22 komoditas, seperti bawang merah, petai/sawi, kacang panjang, cabai rawit, dll. Namun demikian, pada tahun 2022 hanya terdapat lima jenis komoditas sayuran semusim yang menghasilkan di Kabupaten Klungkung, yaitu cabai rawit, kacang panjang, mentimun, petai/sawi dan terung. Dibandingkan tahun 2021 terdapat satu tanaman sayuran semusim yang kembali menghasilkan di tahun 2022, yaitu terong. Dari kelima komoditas tanaman sayuran semusim yang menghasilkan tersebut, petai/sawi merupakan komoditas unggulan yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Klungkung, yaitu sebesar 2.783,45 ton. Pada tahun 2022, komoditas petai/sawi banyak diusahakan oleh petani di Kabupaten Klungkung sebagai tanaman penyelang atau tanaman rotasi setelah padi.

Petsai/Sawi

Gambar 2.

Produksi Komoditas Petsai/Sawi di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Komoditas petsai/sawi merupakan komoditas sayuran semusim yang paling banyak di produksi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2022, yaitu sebesar 2.783,45 ton. Gambar 2 menunjukkan dari tahun 2018 hingga tahun 2020 produksi petsai/sawi terus mengalami kenaikan, dengan peningkatan sebesar 13,48 persen pada tahun 2019 dan 13,87 persen pada tahun 2020. Peningkatan produksi ini didukung oleh pengelolaan/pemeliharaan yang tepat oleh petani, serta cuaca yang mendukung untuk pertumbuhan tanaman petsai/sawi. Namun, selama dua tahun terakhir produksi petsai/sawi secara berurutan mengalami penurunan. Pada tahun 2022 produksi petsai/sawi menurun sebesar 30,31 persen jika dibandingkan produksi pada tahun 2021. Penurunan tersebut dikarenakan harga jual komoditas petsai/sawi kurang menjanjikan sehingga petani yang mengusahakan petsai/sawi beralih ke komoditas lain.

Produksi petsai/sawi yang tinggi berbanding lurus dengan luas panennya. Dibandingkan dengan luas panen komoditas sayuran semusim lainnya, luas panen petsai/sawi memiliki luas panen terbesar yaitu sebesar 436

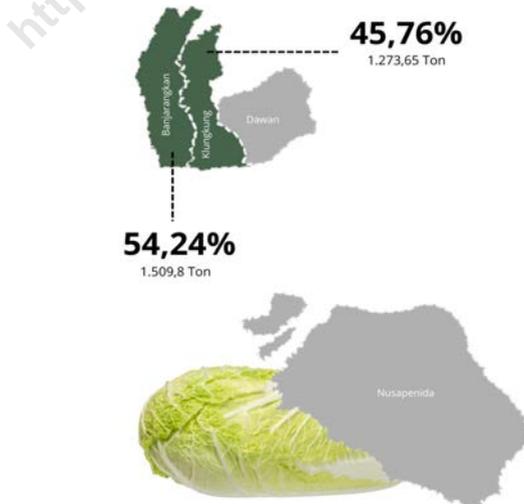
Gambar 3.
Luas Panen Komoditas Petsai/Sawi di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

hektar. Berdasarkan perkembangan luas panennya, luas panen petsai/sawi selama lima tahun terakhir dari tahun 2018 hingga tahun 2022 cenderung menurun. Luas panen petsai/sawi pada tahun 2022 menurun sebesar 190 hektar (30,35 persen). Penurunan tersebut disebabkan adanya pengalihan lahan ke komoditas lain.

Gambar 4.
Sebaran Produksi Komoditas Petsai/Sawi di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2022, komoditas petsai/sawi di Kabupaten Klungkung banyak diusahakan oleh petani di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Klungkung. Kecamatan dengan produksi petsai/sawi terbesar adalah Kecamatan Banjarangkan sebanyak 54,24 persen dengan produksi mencapai 1.509,8 ton dan luas panen mencapai 222 hektar. Sedangkan sisanya sebesar 45,76 persen diproduksi di Kecamatan Klungkung mencapai 1.273,65 ton dengan luas panen mencapai 214 hektar.

Mentimun



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi mentimun pada tahun 2022 sebesar 1.513,1 ton. Gambar 5 menunjukkan bahwa secara rata-rata dari tahun 2018 hingga tahun 2020 produksi komoditas mentimun terus mengalami penurunan, dengan penurunan sebesar 22,50 persen pada tahun 2019 dan 37,18 persen pada tahun 2020. Penurunan tersebut dikarenakan banyak petani yang beralih mengusahakan komoditas lain seperti mengusahakan tanaman kacang panjang, sawi, hingga bunga pacah/gumitir. Walaupun produksi komoditas mentimun sempat meningkat sebesar 61,44 persen di tahun 2021, pada tahun 2022 produksi komoditas mentimun kembali mengalami penurunan

sebesar 39,62 persen (992,7 ton). Penyebab kembali menurunnya produksi komoditas mentimun disebabkan oleh perubahan pola tanam petani yang dipicu oleh rendahnya harga jual mentimun.

Gambar 6.
Luas Panen Komoditas Mentimun di Kabupaten Klungkung, 2018-2022

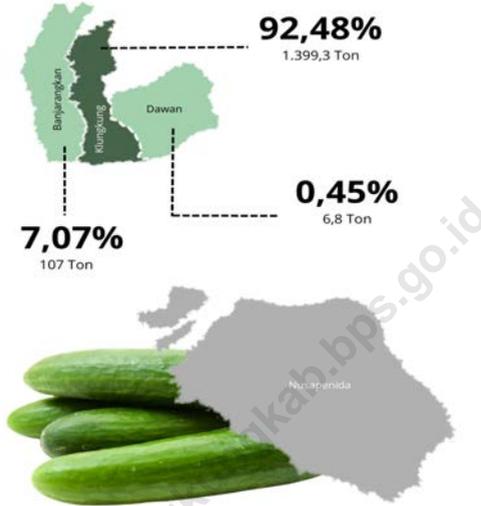


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Berdasarkan perkembangan luas panennya, luas panen mentimun cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Luas panen mentimun pada tahun 2020 turun sebesar 71 hektar (17,57 persen) dan tahun 2021 menurun sebesar 3 hektar (0,90 persen). Penurunan luas panen komoditas mentimun tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 132 hektar (40 persen). Hal tersebut sejalan dengan penurunan produksi mentimun yang disebabkan oleh perubahan pola tanam petani yang mengusahakan komoditas lain.

Gambar 7 menunjukkan pada tahun 2022 komoditas mentimun di Kabupaten Klungkung diusahakan oleh petani di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Klungkung. Kecamatan dengan produksi mentimun terbesar adalah Kecamatan Klungkung. Kecamatan Klungkung berkontribusi sebesar 92,48 persen dengan produksi mencapai 1.399,3 ton dan luas panen mencapai 187 hektar. Kecamatan Banjarangkan berkontribusi sebesar 7,07 persen dengan produksi mencapai 10,7 ton dan luas panennya sebesar 10 hektar.

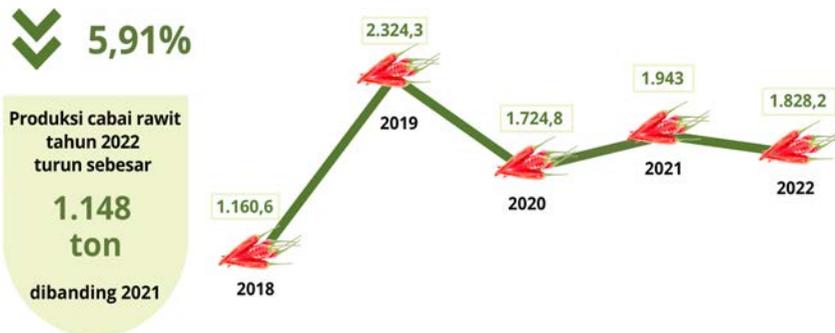
Gambar 7.
Sebaran Produksi Komoditas Mentimun di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Cabai Rawit

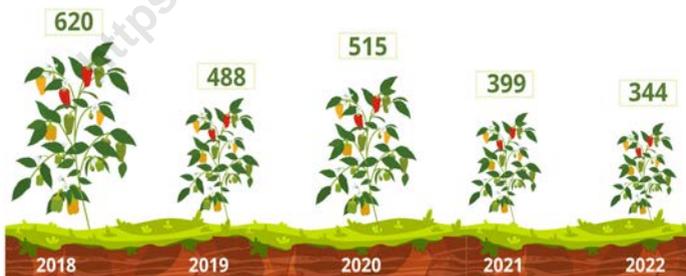
Gambar 8.
Produksi Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi cabai rawit pada tahun 2022 mencapai 1.828,2 ton. Gambar 8 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 produksi cabai rawit meningkat sebesar 100,27 persen (1.163,7 ton), peningkatan tersebut berkat dilaksanakannya kegiatan pengembangan cabai dari Kementerian Pertanian hingga pemerintah daerah. Namun pada tahun 2020 produksi cabai rawit menurun sebesar 25,79 persen (5.995 ton). Penurunan produksi cabai rawit disebabkan karena tanaman terserang virus kuning dan mengalami buah busuk atau yang dikenal dengan antraknose. Kemudian produksi cabai rawit kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 jika dibandingkan produksi tahun 2020 sebesar 12,65 persen (1.724,8 ton). Peningkatan produksi cabai rawit pada tahun 2021 disebabkan adanya bantuan pupuk cair dari Kementerian Pertanian bagi petani di seluruh Kabupaten Klungkung. Sedangkan pada tahun 2022 produksi cabai rawit menurun kembali sebesar 5,91 persen (114,8 ton) diakibatkan banyak pohon cabai rawit yang terkena penyakit busuk/layu akibat jamur *fusarium*.

Gambar 9.
Luas Panen Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Klungkung, 2018-2022

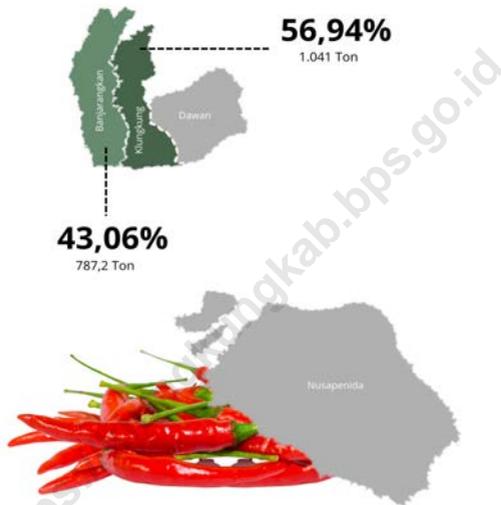


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Berdasarkan perkembangan luas panennya (Gambar 9), luas panen cabai rawit secara rata-rata mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Luas panen cabe rawit pada tahun 2019 menurun sebesar 132 hektar (21,29 persen) sedangkan pada tahun 2020 luas panen cabai rawit naik sebesar 27 hektar (5,53 persen). Sedangkan luas panen cabe rawit mengalami

penurunan sebesar 116 hektar (22,52 persen). Kemudian pada tahun 2022 luas panen cabai rawit juga mengalami penurunan sebesar 13,78 persen atau sebesar 55 hektar dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 10.
Sebaran Produksi Komoditas Cabe Rawit di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2022 produksi cabe rawit di Kabupaten Klungkung diusahakan oleh petani di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Klungkung. Kecamatan dengan produksi cabe rawit terbesar adalah Kecamatan Klungkung. Kecamatan Klungkung berkontribusi sebesar 56,94 persen dengan produksi mencapai 1.041 ton dan luas panen mencapai 209 hektar. Kecamatan Banjarangkan berkontribusi sebesar 43,06 persen dengan produksi mencapai 787,2 ton dan luas panen mencapai 135 hektar. Kontribusi produksi komoditas cabai rawit di Kabupaten Banjarangkan meningkat sebesar 19,98 persen dibandingkan tahun 2021. Peningkatan kontribusi di Kecamatan Banjarangkan tersebut ditunjang dengan adanya program pengembangan cabe pada akhir tahun 2020.

Kacang Panjang

Gambar 11.

Produksi Komoditas Kacang Panjang di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi kacang panjang pada tahun 2022 mencapai 527,05 ton. Gambar 11 menunjukkan perkembangan produksi komoditas kacang panjang di Kabupaten Klungkung. Pada tahun 2019 produksi kacang panjang meningkat sebesar 0,33 persen (0,8 ton), pada tahun 2020 meningkat sebesar 65,11 persen (441 ton) dan pada tahun 2021 produksi kacang panjang juga mengalami peningkatan produksi terbesar dalam empat tahun terakhir, yaitu sebesar 51 persen (345,45 ton). Sedangkan pada tahun 2022 produksi kacang panjang mengalami penurunan sebesar 48,47 persen atau menurun sebesar 495,7 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut akibat dari rendahnya harga kacang panjang sehingga petani beralih mengusahakan komoditas lain.

Berdasarkan perkembangan luas panennya (Gambar 12), Luas panen kacang panjang pada tahun 2019 menurun sebesar 37 hektar (38,54 persen). Luas panen kacang panjang mengalami kenaikan dari tahun 2020 hingga tahun 2021, dengan peningkatan sebesar 9 hektar (15,25 persen) pada tahun 2020 dan peningkatan sebesar 21 hektar (30,88 persen). Hal tersebut

Gambar 12.

Luas Panen Komoditas Kacang Panjang di Kabupaten Klungkung, 2018-2022

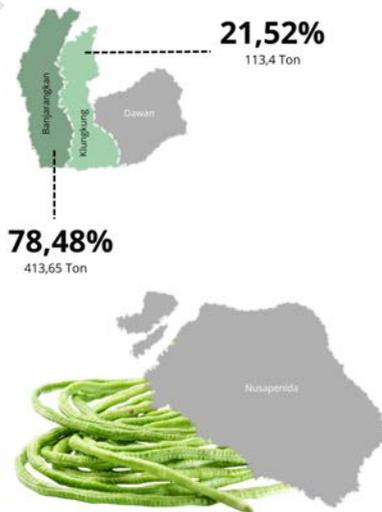


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

menunjukkan bahwa peningkatan produksi kacang panjang pada tahun 2021 searah dengan peningkatan luas panennya. Namun pada tahun 2022 luas panen komoditas kacang panjang kembali mengalami penurunan sebesar 48,31 persen atau menurun sebesar 43 hektar. Hal tersebut dikarenakan oleh perubahan pola tanam petani yang mengusahakan tanaman hortikultura ke komoditas lain.

Gambar 13.

Sebaran Produksi Komoditas Kacang Panjang di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2022 produksi kacang panjang di Kabupaten Klungkung diusahakan oleh petani di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Klungkung. Kecamatan dengan produksi kacang panjang terbesar adalah Kecamatan Banjarangkan dengan produksi sebesar 78,48 persen mencapai 413,65 ton. Berdasarkan luas panennya Kecamatan Banjarangkan tercatat memiliki luas panen mencapai 27 hektar. Sedangkan Kecamatan Klungkung berkontribusi sebesar 21,52 persen dengan produksi mencapai 113,4 ton dengan luas panen mencapai 19 hektar.

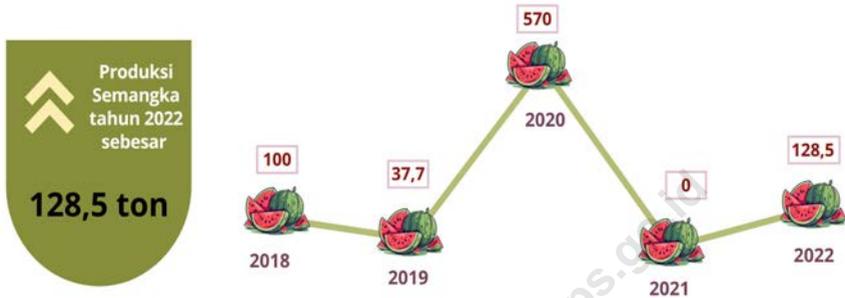
2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM

Tanaman buah-buahan semusim yang dikumpulkan dalam Statistik Hortikultura mencakup 4 komoditas, yaitu melon, semangka, blewah dan stroberi. Diantara keempat komoditas tersebut hanya buah semangka yang menjadi satu-satunya buah-buahan semusim yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Komoditas semangka kembali menjadi tanaman buah-buahan semusim yang kembali menghasilkan pada tahun 2022 dimana sempat tidak menghasilkan di tahun 2021.

Semangka

Produksi semangka pada tahun 2022 mencapai 128,5 ton. Gambar 14 menunjukkan perkembangan produksi komoditas semangka di Kabupaten Klungkung yang terus berfluktuasi. Pada tahun 2019 produksi komoditas semangka mengalami penurunan yang signifikan sebesar 62,3 persen atau turun 62,3 ton menjadi 37,7 ton. Hal tersebut disebabkan oleh maraknya kontrak lahan beberapa bulan kepada pihak lain sehingga pada lahan yang biasanya ditanami tanaman semangka ditanami komoditas lain. Petani semangka lebih memilih mengontrakkan lahannya dikarenakan berkurangnya jumlah subsidi pupuk. Sedangkan pada tahun 2020 produksi semangka mengalami peningkatan cukup signifikan menjadi 570 ton. Hal

Gambar 14.
Produksi Komoditas Semangka di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

tersebut dikarenakan kondisi cuaca yang mendukung untuk pertumbuhan tanaman semangka. Pada tahun 2021 tidak terdapat produksi komoditas semangka di Kabupaten Klungkung. Hal tersebut disebabkan belum ada tanaman semangka yang menghasilkan hingga akhir tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 tanaman semangka kembali menghasilkan yaitu sebesar 128,5 ton. Hal tersebut dikarenakan tanaman semangka pada tahun 2021 yang menghasilkan pada tahun 2022 dan adanya perubahan pola tanam petani dari tanaman jagung menjadi tanaman semangka.

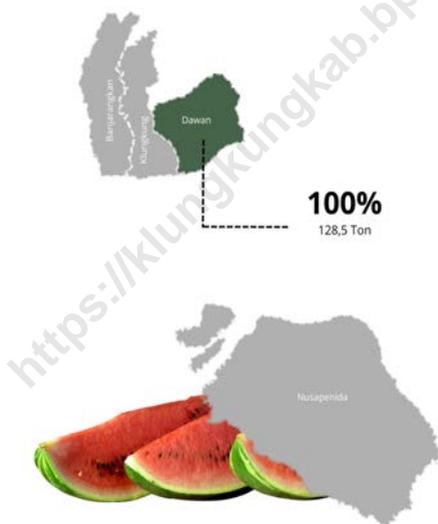
Gambar 15.
Luas Panen Komoditas Semangka di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Berdasarkan perkembangan luas panennya (Gambar 15) luas panen semangka turun secara berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2021. Luas panen semangka pada tahun 2019 menurun sebesar 62,5 persen atau turun sebesar 5 hektar dibandingkan tahun 2018, pada tahun 2020 menurun sebesar 33,4 persen atau turun sebesar 1 hektar dibandingkan tahun 2019, dan pada tahun 2021 tidak terdapat lahan semangka yang di panen. Kemudian pada tahun 2022 kembali terdapat panen tanaman semangka dengan luas panen sebesar 15 hektar.

Gambar 16.
Sebaran Produksi Komoditas Semangka di Kabupaten Klungkung, 2022



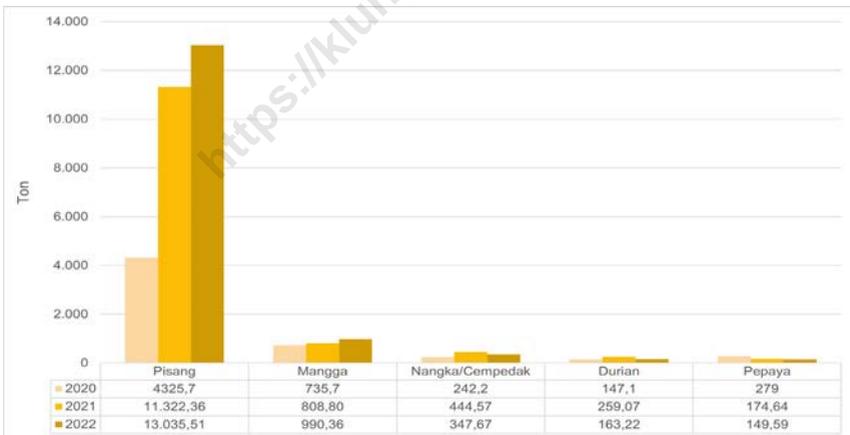
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2022 produksi semangka di Kabupaten Klungkung hanya diusahakan oleh petani di Kecamatan Dawan. Hal tersebut terjadi karena kembali adanya pembukaan lahan baru oleh petani dengan mengkontrak lahan pertanian di Kecamatan Dawan.

2.3 TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN

Tanaman buah-buahan tahunan yang dikumpulkan dalam Statistik Hortikultura mencakup 22 (dua puluh dua) komoditas, seperti alpukat, mangga, manggis, nanas, dll. Sedangkan tanaman buah-buahan tahunan yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung pada tahun 2022 sebanyak 19 (sembilan belas) komoditas yaitu alpukat, belimbing, durian, jambu air, jambu biji, jeruk pamelo, jeruk siam/keprok, mangga, manggis, melinjo, nanas, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak, dan sukun. Dibandingkan dengan tahun 2021 terdapat satu tanaman buah-buahan tahunan yang kembali menghasilkan di tahun 2022, yaitu tanaman melinjo.

Gambar 17.
Lima Komoditas Produksi Tanaman Buah-Buahan Tahunan Tertinggi di Kabupaten Klungkung, 2022



Perkembangan produksi lima buah-buahan tahunan tertinggi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2022 ditunjukkan oleh Gambar 17. Berdasarkan jumlah produksinya komoditas pisang merupakan komoditas unggulan yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Klungkung dengan jumlah produksi sebesar 13.035,51 ton pada tahun 2022. Diposisi kedua

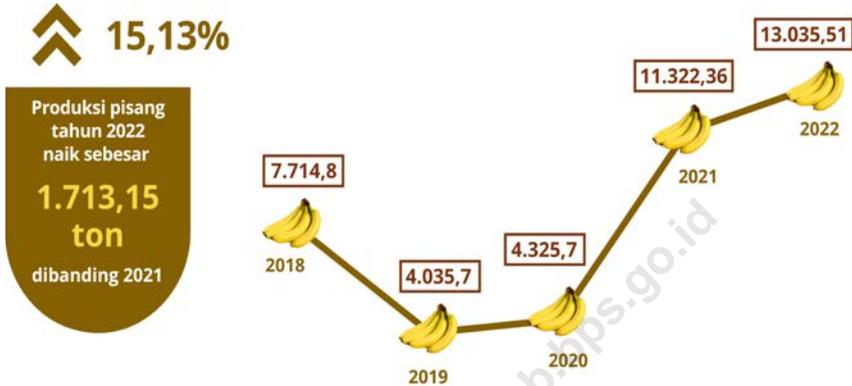
terdapat komoditas mangga dengan produksi sebesar 990,36 ton. Kedua komoditas tersebut selalu menempati posisi jumlah produksi unggulan di Kabupaten Klungkung, bahkan produksi komoditas pisang selalu mencapai puluhan ribu ton. Posisi ketiga jumlah produksi buah-buahan tahunan tertinggi ditempati oleh komoditas nangka/cepedak dengan jumlah produksi mencapai 347,67 ton. Posisi komoditas nangka/cepedak yang menempati jumlah produksi buah-buahan tahunan tertinggi ketiga tersebut telah menggeser komoditas rambutan yang menempati urutan ketiga pada tahun 2021.

Sembilan belas komoditas tanaman buah-buahan tahunan yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung diusahakan oleh petani dari keempat kecamatan di Kabupaten Klungkung, yaitu Kecamatan Nusa Penida, Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Dawan. Namun, secara umum tanaman buah-buahan tahunan banyak dihasilkan di Kecamatan Nusa Penida dan Kecamatan Banjarangkan. Kecamatan Klungkung memiliki produksi buah-buahan tahunan terendah di Kabupaten Klungkung. Hal tersebut dikarenakan Kecamatan Klungkung sebagai kecamatan penghasil tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terbanyak juga sebagai kecamatan dengan kepadatan penduduk terbanyak sehingga terdapat keterbatasan lahan pertanian bagi petani di Kecamatan Klungkung.

Pisang

Perkembangan jumlah produksi komoditas pisang selama lima tahun terakhir ditunjukkan oleh Gambar 18. Jumlah produksi komoditas pisang mengalami peningkatan dilihat berdasarkan perkembangan jumlah produksinya selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2019 produksi komoditas pisang sempat mengalami penurunan sebesar 47,69 persen dibandingkan produksi tahun sebelumnya, penurunan tersebut disebabkan oleh musim kemarau yang berkepanjangan serta adanya hama yang menyerang pohon pisang.

Gambar 18.
Produksi Komoditas Pisang di Kabupaten Klungkung, 2018-2022

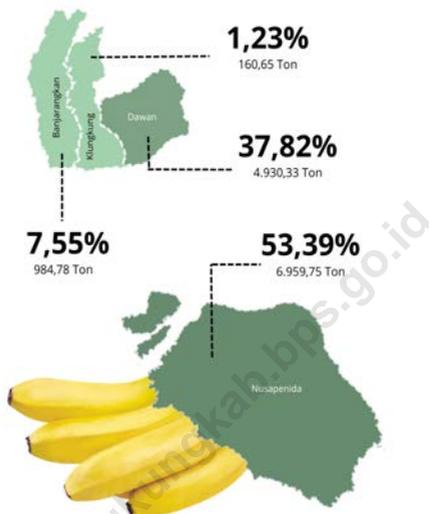


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Selama tiga tahun terakhir (2020-2022) jumlah produksi komoditas pisang secara berturut-turut mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah produksi pisang meningkat sebesar 7,19 persen atau sebesar 290 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan jumlah pohon pisang yang terserang hama/penyakit sudah mulai berkurang. Sedangkan pada tahun 2021 produksi pisang meningkat sebesar 161,75 persen atau 2,6 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang tinggi tersebut dikarenakan dampak dari hama/penyakit yang menyerang pohon pisang pada tahun 2021 tidak separah pada tahun 2020.

Jumlah produksi komoditas pisang pada tahun 2022 sebesar 13.035,51 ton. Perkembangan produksi pisang tahun 2022 sebesar 15,13 persen, artinya produksi komoditas pisang pada tahun 2022 meningkat sebesar 15,13 persen atau sebesar 1.713,15 ton lebih banyak dibandingkan produksi pada tahun 2021. Peningkatan tersebut dikarenakan tidak ada pohon pisang yang terserang hama/penyakit sehingga banyak tanaman yang menghasilkan dengan maksimal.

Gambar 19.
Sebaran Produksi Komoditas Pisang di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Apabila dilihat berdasarkan kecamatannya, komoditas pisang diusahakan oleh petani dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Klungkung. Kecamatan dengan produksi buah pisang tertinggi di Kabupaten Klungkung adalah Kecamatan Nusa Penida. Gambar 19 menunjukkan *share* produksi pisang di Kabupaten Klungkung pada tahun 2022 berdasarkan kecamatannya. Pada tahun 2022 produksi pisang di Kecamatan Nusa Penida sebesar 53,39 persen atau sebesar 6.959,75 ton dari total produksi pisang di Kabupaten Klungkung. Kontribusi produksi pisang di Kecamatan Nusa Penida meningkat sebesar 5,39 persen (dari 48 persen menjadi 53,39 persen) atau meningkat sebesar 155,93 ton dibandingkan tahun 2021.

Kecamatan Dawan memiliki kontribusi produksi terbanyak kedua pada tahun 2022. Kontribusi produksi buah pisang di Kecamatan Dawan sebesar 37,82 persen atau sebesar 4.930,33 ton dari total produksi pisang di Kabupaten Klungkung. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 *share* produksi tersebut mengalami penurunan sebesar 4,18 persen (dari 42 persen

menjadi 37,82 persen), namun berdasarkan jumlah produksinya meningkat sebesar 14,04 ton.

Posisi ketiga ditempati oleh Kecamatan Banjarangkan dengan kontribusi produksi pisang sebesar 7,55 persen atau sebesar 984,78 ton dari total produksi pisang di Kabupaten Klungkung. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 kontribusi produksi pisang di Kecamatan Banjarangkan menurun sebesar 1,45 persen atau sebesar 1,49 ton. Kecamatan dengan kontribusi produksi pisang terendah adalah Kecamatan Klungkung dengan kontribusi produksi sebesar 1,23 persen dari total produksi pisang di Kabupaten Klungkung. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 kontribusi produksi pisang di Kecamatan Klungkung meningkat sebesar 0,23 persen (dari satu persen menjadi 1,23 persen). Sedangkan berdasarkan jumlah produksi pisang di Kecamatan Klungkung justru mengalami penurunan sebesar 0,14 ton.

Mangga

Gambar 20.
Produksi Komoditas Mangga di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



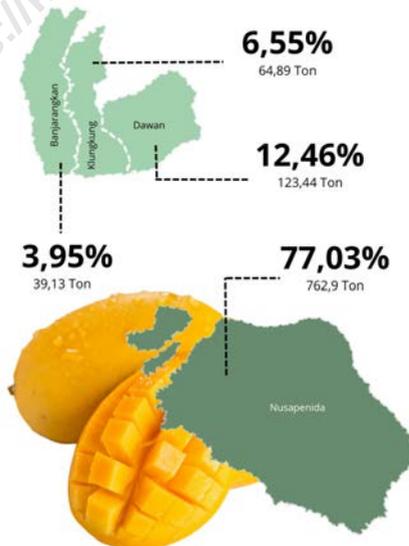
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Mangga menempati urutan kedua produksi tanaman hortikultura jenis tanaman buah-buahan tahunan tertinggi di Kabupaten Klungkung.

Gambar 20 menunjukkan perkembangan produksi komoditas mangga di Kabupaten Klungkung selama lima tahun terakhir (2018-2022). Produksi buah mangga kembali meningkat selama dua tahun terakhir (2021-2022) setelah mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2019 hingga 2020. Pada tahun 2019 produksi buah mangga mengalami penurunan sebesar 44,84 persen atau menurun sebesar 793,5 ton dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2020 produksi buah mangga menurun sebesar 14,62 persen atau menurun sebesar 240,3 ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Kemudian pada tahun 2021 produksi buah mangga meningkat sebesar 9,94 persen atau meningkat sebesar 73,1 ton. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan jumlah tanaman yang menghasilkan buah mangga di Kabupaten Klungkung sejak tahun 2020. Sedangkan tahun 2022 produksi buah mangga juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 22,45 persen atau meningkat sebesar 181,56 ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 21.
Sebaran Produksi Komoditas Mangga di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Buah mangga diusahakan oleh petani di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Klungkung (Gambar 21). Berdasarkan wilayah produksinya, kecamatan yang menghasilkan produksi mangga terbanyak adalah Kecamatan Nusa Penida. Pada tahun 2022 Kecamatan Nusa Penida memiliki kontribusi produksi buah mangga sebesar 77,03 persen atau sebesar 762,9 ton dari seluruh produksi buah mangga di Kabupaten Klungkung. Varietas mangga yang dimiliki berbeda dengan varietas mangga pada umumnya yang menjadi ciri khas tersendiri bagi mangga dari Kecamatan Nusa Penida. Salah satunya adalah mangga dari Nusa Lembongan yang biasa disebut *poh nusa*. Dibandingkan tahun 2021 kontribusi produksi buah mangga di Kecamatan Nusa Penida mengalami peningkatan sebesar 36,03 persen (dari 41 persen menjadi 77,03 persen) atau meningkat sebesar 428,82 ton. Dibandingkan dengan kecamatan lain, hanya Kecamatan Nusa Penida yang mengalami peningkatan pada produksi buah mangga selama tahun 2022.

Kemudian posisi kedua ditempati oleh Kecamatan Dawan dengan kontribusi produksi buah mangga sebesar 12,46 persen dari total produksi buah mangga di Kabupaten Klungkung. Produksi buah mangga Kecamatan Dawan menurun sebesar 20,54 persen atau menurun sebesar 146,56 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan posisi ketiga ditempati oleh Kecamatan Klungkung dengan kontribusi produksi buah mangga sebesar 6,55 persen atau sebesar 648,9 ton dari total produksi buah mangga di Kabupaten Klungkung. Apabila dibandingkan pada tahun 2021 produksi buah mangga Kecamatan Klungkung tahun 2022 juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 4,45 persen atau menurun sebesar 25,3 ton. Pada tahun 2021 terdapat bantuan 1.000 bibit pohon mangga pada Subak Abian Giri Loka Kusuma, Dusun Payungan, Desa Selat, Kecamatan Klungkung. Harapannya bantuan tersebut dapat meningkatkan produksi buah mangga di Kabupaten Klungkung terutama di Kecamatan Klungkung dalam beberapa tahun kedepan.

Sementara itu, Kecamatan Banjarangkan menempati posisi terakhir dengan produksi buah mangga terendah di Kabupaten Klungkung selama tahun 2022. Kecamatan Banjarangkan memiliki kontribusi sebesar 3,95 persen dari total produksi buah mangga di Kabupaten Klungkung. Dibandingkan

dengan tahun 2021 produksi mangga Kecamatan Banjarangkan juga menurun sebesar 10,24 persen atau sebesar 75,67 ton.

Nangka/Cempedak

Gambar 22.
Produksi Komoditas Nangka/Cempedak
di Kabupaten Klungkung, 2018-2022

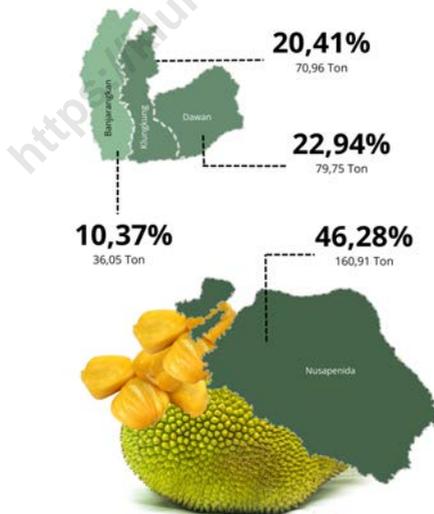


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Perkembangan produksi komoditas nangka/cempedak selama lima tahun terakhir dari tahun 2018 hingga tahun 2022 menunjukkan tren yang positif (Gambar 22). Sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 produksi buah nangka/cempedak berturut-turut mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019 produksi buah nangka/cempedak meningkat sebesar 51,32 persen atau meningkat sebesar 38,9 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2020 produksi buah nangka/cempedak meningkat sebesar 111,16 persen atau sebesar 2,11 kali lipat dibandingkan produksi tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut juga merupakan peningkatan produksi nangka/cempedak tertinggi selama lima tahun terakhir. Kemudian tahun 2021 produksi nangka/cempedak juga mengalami peningkatan produksi sebesar 83,55 persen atau meningkat sebesar 202,37 ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Produksi nangka/cepedak pada tahun 2022 menempati urutan produksi buah-buahan tahunan terbesar ketiga di Kabupaten Klungkung dengan jumlah produksi sebesar 347,67 ton. Apabila dibandingkan tahun sebelumnya, produksi nangka/cepedak tahun 2022 telah menggeser posisi buah rambutan yang sebelumnya menempati posisi ketiga produksi terbanyak di Kabupaten Klungkung. Disisi lain, jumlah produksi nangka/cepedak di tahun 2022 tersebut justru mengalami penurunan produksi sebesar 21,80 persen atau menurun sebesar 96,90 ton jika dibandingkan produksi tahun sebelumnya. Penurunan produksi buah nangka/cepedak dikarenakan kurangnya perawatan secara intensif (termasuk pemupukan) terhadap pohon-pohon nangka/cepedak, sehingga jumlah produksi yang dihasilkan tidak maksimal.

Gambar 23.
Sebaran Produksi Komoditas Nangka/Cepedak di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Apabila dilihat berdasarkan kecamatannya, buah nangka/cepedak diusahakan oleh petani dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten

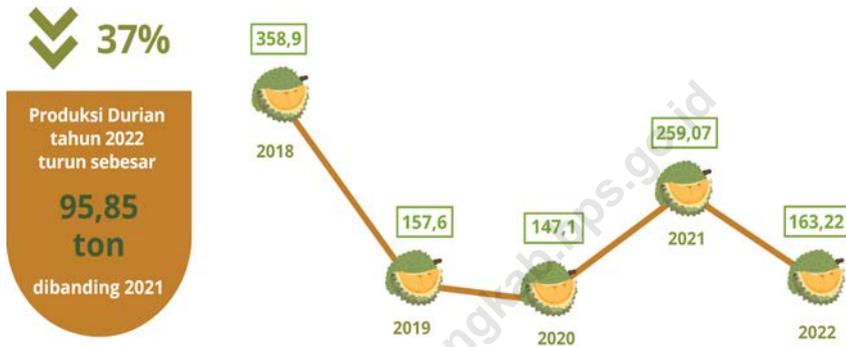
Klungkung. Kecamatan dengan produksi buah nangka/cepedak tertinggi di Kabupaten Klungkung adalah Kecamatan Nusa Penida. Pada tahun 2022 Kecamatan Nusa Penida memiliki kontribusi produksi buah nangka/cepedak sebesar 46,28 persen atau sebesar 160,91 ton dari total produksi buah nangka/cepedak di Kabupaten Klungkung. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 kontribusi produksi buah nangka/cepedak di Kecamatan Nusa Penida menurun sebesar 0,72 persen atau menurun sebesar 50,14 ton.

Di posisi kedua ditempati oleh Kecamatan Dawan dengan kontribusi produksi buah nangka/cepedak sebesar 22,94 persen atau sebesar 79,75 ton dari total seluruh produksi buah nangka/cepedak di Kabupaten Klungkung. Dibandingkan dengan kontribusi produksi tahun 2021, kontribusi Kecamatan Dawan meningkat sebesar 17,94 persen (dari 5 persen menjadi 22,94 persen) atau meningkat sebesar 59,52 ton. Kontribusi produksi Kecamatan Dawan meningkat signifikan di tahun 2022, hal ini ditunjukkan oleh peningkatan posisi dimana pada tahun sebelumnya Kecamatan Dawan merupakan kecamatan dengan kontribusi terendah. Selain itu juga, Kecamatan Dawan menjadi satu-satunya kecamatan yang mengalami peningkatan kontribusi selama tahun 2022 dengan menyialip kontribusi dua kecamatan lainnya.

Sementara itu, Kecamatan Klungkung dan Kecamatan Banjarangkan menempati posisi ketiga dan keempat kontribusi produksi buah nangka/cepedak di Kabupaten Klungkung. Kecamatan Klungkung memiliki kontribusi produksi buah nangka/cepedak sebesar 20,41 persen atau sebesar 70,96 ton dari total produksi buah nangka/cepedak, sedangkan Kecamatan Banjarangkan memiliki kontribusi produksi sebesar 10,37 persen atau sebesar 36,05 ton dari total produksi buah nangka/cepedak. Keduanya juga mengalami penurunan kontribusi produksi selmata tahun 2022 apabila dibandingkan dengan kontribusi produksi di tahun sebelumnya, yaitu sebesar 6,59 persen atau menurun sebesar 50,96 ton dan sebesar 10,63 persen atau menurun sebesar 55,32 ton.

Durian

Gambar 24.
Produksi Komoditas Durian di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



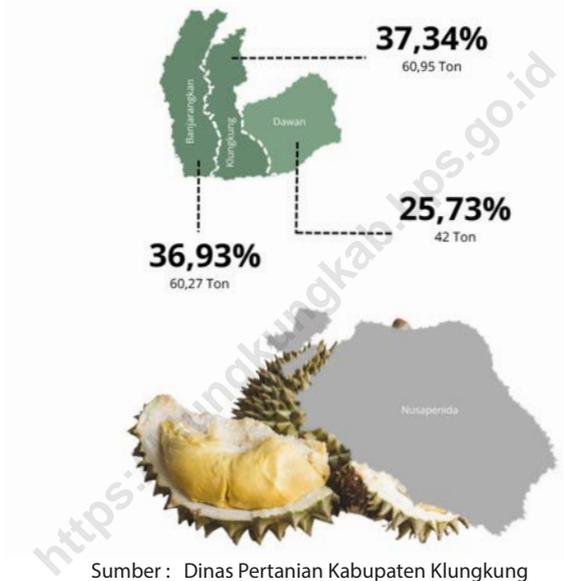
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Perkembangan produksi buah durian selama lima tahun terakhir memiliki tren negatif (Gambar 24). Berdasarkan tren produksi buah durian, hanya di tahun 2021 saja pertumbuhan produksinya bernilai positif (meningkat). Pada tahun 2019 produksi buah durian menurun sebesar 56,09 persen atau menurun sebesar 201,3 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2020 produksi buah durian kembali menurun sebesar 6,66 persen atau sebesar 10,5 ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 produksi buah durian meningkat sebesar 76,12 persen dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah produksi yang mencapai 259,07 ton. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi buah durian di tahun 2021, yaitu (i) adanya penambahan jumlah tanaman yang menghasilkan, (ii) triwulan iv 2021 merupakan siklus puncak panen bagi tanaman buah durian yang didukung oleh kondisi cuaca yang baik. Sementara itu, pada tahun 2022 produksi buah durian kembali menurun sebesar 37 persen atau menurun sebesar 95,85 ton dibandingkan tahun

sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan kurangnya perawatan pada pohon durian (termasuk pemupukan) sehingga produksi yang dihasilkan setiap pohonnya tidak maksimal.

Gambar 25.
Sebaran Produksi Komoditas Durian di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi buah durian di Kabupaten Klungkung tersebar hanya di Klungkung Daratan saja, yaitu Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Dawan. Kecamatan Klungkung memiliki kontribusi terendah pada tahun 2021, namun sekarang telah menggeser posisi dua kecamatan lainnya. Kecamatan Klungkung menjadi kecamatan dengan kontribusi produksi buah durian tertinggi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 37,34 persen atau sebesar 60,95 ton. Dibandingkan tahun sebelumnya kontribusi produksi Kecamatan Klungkung meningkat sebesar 13,34 persen, namun berdasarkan jumlah produksinya pada tahun 2022 menurun sebesar 2,90 ton.

Kontribusi produksi terbesar kedua diduduki oleh Kecamatan Banjarangkan dengan kontribusi sebesar 36,93 persen. Dibandingkan tahun sebelumnya kontribusi tersebut meningkat 2,93 persen, namun berdasarkan jumlah produksinya pada tahun 2022 menurun sebesar 28,52 ton. Posisi terendah yaitu Kecamatan Dawan memiliki kontribusi produksi buah durian sebesar 25,73 persen. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kontribusi produksinya menurun sebesar 32,73 persen atau menurun sebesar 64,43 ton. Penurunan tersebut merupakan penurunan terbesar selama tahun 2022 dikarenakan pada tahun sebelumnya Kecamatan Dawan merupakan kecamatan dengan produksi terbanyak di Kabupaten Klungkung.

Pepaya

Gambar 26.

Produksi Komoditas Pepaya di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Perkembangan produksi komoditas Pepaya dari tahun 2018 hingga 2022 (Gambar 26) menunjukkan tren yang negatif. Hal tersebut juga tergambar pada perkembangan produksi buah pepaya yang selalu negatif. Pada tahun 2020 produksi buah pepaya di Kabupaten Klungkung menurun sebesar 61,57 persen atau sebesar 540,8 ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Kemudian tahun 2020 produksi buah nangka menurun sebesar 17,36 persen atau menurun sebesar 540,8 ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 produksi buah nangka kembali menurun sebesar 37,40 persen atau sebesar 58,6 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan produksi pepaya pada tahun 2021 dikarenakan banyak tanaman pepaya yang sudah tua dan juga masih belum adanya peremajaan atau penanaman pohon baru di Kabupaten Klungkung. Sementara itu, pada tahun 2022 produksi buah nangka menurun sebesar 14,34 persen atau menurun sebesar 25,5 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan banyak tanaman yang sudah tua dan dibongkar, dalam waktu yang sama juga tidak dilakukan penanaman pohon baru untuk menyeimbangkannya.

Gambar 27.
Sebaran Produksi Komoditas Pepaya di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi pepaya di Kabupaten Klungkung diusahakan oleh petani di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Klungkung. Kecamatan Nusa

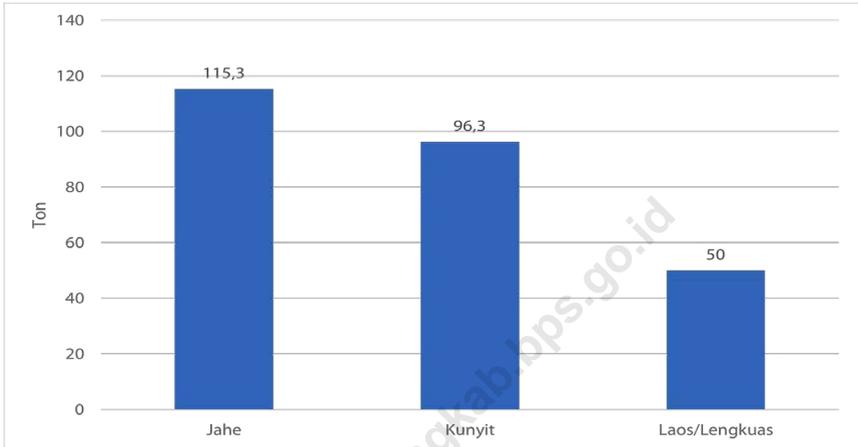
Penida selalu menjadi kecamatan dengan produksi buah pepaya tertinggi di Kabupaten Klungkung. Pada tahun 2022 Kecamatan Nusa Penida masih konsisten memiliki kontribusi produksi tertinggi di Kabupaten Klungkung dengan kontribusi sebesar 53,26 persen atau sebesar 79,68 ton dari total produksi buah pepaya di Kabupaten Klungkung. Dibandingkan tahun 2021 kontribusi produksi buah pepaya di Kecamatan Nusa Penida meningkat sebesar 13,26 persen. Apabila dibandingkan berdasarkan jumlahnya tidak meningkat signifikan yaitu meningkat sebesar 0,92 ton. Namun, dibandingkan kecamatan lainnya Kecamatan Nusa Penida satu-satunya kecamatan yang produksinya meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Kecamatan dengan kontribusi terbesar kedua adalah Kecamatan Banjarangkan dengan kontribusi sebesar 30,44 persen. Apabila dibandingkan tahun sebelumnya kontribusi produksi buah pepaya di Kecamatan Banjarangkan juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 3,56 persen atau menurun sebesar 1,45 ton. Posisi ketiga diduduki oleh Kecamatan Dawan dengan kontribusi produksi buah pepaya sebesar 11,71 persen. Dibandingkan tahun sebelumnya kontribusi Kecamatan Dawan menurun sebesar 8,29 persen atau menurun sebesar 1,78 ton. Sedangkan di posisi terakhir, kecamatan dengan kontribusi produksi buah pepaya terendah adalah Kecamatan Klungkung dengan kontribusi sebesar 4,59 persen. Pada tahun 2022 Kecamatan Klungkung menurun sebesar 0,01 persen atau setara dengan 0,19 ton dibandingkan tahun 2021.

2.3 TANAMAN BIOFARMAKA

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam Statistik Hortikultura mencakup 15 komoditas, yaitu jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dlingo/dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, keji beling, sambiloto, dan lidah buaya. Berdasarkan wilayahnya, tanaman biofarmaka hanya dihasilkan di Kecamatan Dawan. Diantara 15 komoditas tersebut, terdapat tiga komoditas tanaman biofarmaka

Gambar 28.
Komoditas Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Klungkung, 2022

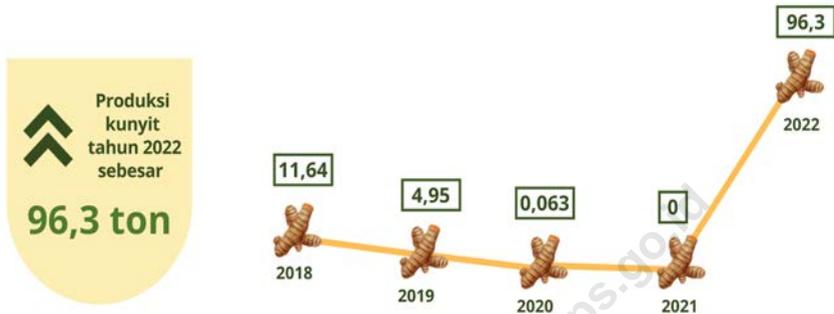


yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung pada tahun 2022 yaitu jahe, kunyit, dan laos/lengkuas. Pada tahun 2021 tidak terdapat tanaman biofarmaka yang dihasilkan, namun pada tahun 2022 kembali menghasilkan. Dari ketiga komoditas tersebut tanaman kunyit lah yang konsisten menghasilkan di Kabupaten Klungkung sejak tahun 2015.

Kunyit

Perkembangan produksi komoditas kunyit selama lima tahun terakhir dari tahun 2018 hingga 2022 ditunjukkan oleh Gambar 29. Pada tahun 2019 produksi kunyit mengalami penurunan sebesar 5,74 atau menurun sebesar 6,69 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 produksi kunyit juga mengalami penurunan sebesar 98,72 persen atau setara dengan menurun sebesar 4,887 ton. Penurunan tersebut merupakan penurunan produksi kunyit terbesar dalam lima tahun terakhir. Penurunan tersebut terjadi karena menurunnya luas panen tanaman kunyit secara signifikan. Hal tersebut juga dapat diartikan penurunan permintaan mengusahakan kunyit oleh petani. Sedangkan pada tahun 2021 sudah tidak ada lagi produksi kunyit di

Gambar 29.
Produksi Komoditas Kunyit di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Kabupaten Klungkung, bahkan seluruh komoditas tanaman biofarmaka tidak menghasilkan selama tahun 2021. Sementara itu, pada tahun 2022 produksi kunyit kembali menghasilkan yaitu sebesar 96,3 ton. Peningkatan tersebut merupakan peningkatan produksi kunyit tertinggi selama lima tahun terakhir.

Gambar 30.
Luas Panen Komoditas Kunyit di Kabupaten Klungkung, 2018-2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Berdasarkan perkembangan luas panennya (Gambar 30), luas panen kunyit teris mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Luas panen kunyit pada tahun 2019 menurun sebesar 99,9 persen atau setara dengan 650,09 hektar dibandingkan tahun 2018, pada tahun 2020 menurun sebesar 98,48 persen atau setara dengan 0,325 hektar dibandingkan tahun 2019. dan pada tahun 2021 luas panen kunyit tidak ada (tidak ada produksi kunyit di Kabupaten Klungkung. Kemudian pada tahun 2022 kembali terdapat panen tanaman kunyit dengan luas panen sebesar 0,045 hektar.

Gambar 31.
Sebaran Produksi Komoditas Kunyit di Kabupaten Klungkung, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Sebaran produksi komoditas kunyit di Kabupaten Klungkung ditunjukkan oleh Gambar 31. Berdasarkan wilayahnya, pada tahun 2022 produksi kunyit di Kabupaten Klungkung hanya diusahakan oleh petani di Kecamatan Dawan. Berdasarkan beberapa periode sebelumnya diketahui juga bahwa produksi tanaman biofarmaka hanya diproduksi di Kecamatan Dawan.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung (Hektar), 2022

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	-	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Buncis	-	-	-	-
6	Cabai Besar	-	-	-	-
7	Cabai Keriting	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	135	209	-
9	Jamur Lainnya	-	-	-	-
10	Jamur Merang	-	-	-	-
11	Jamur Tiram	-	-	-	-
12	Kacang Panjang	-	27	19	-
13	Kangkung	-	-	-	-
14	Kembang Kol	-	-	-	-
15	Kentang	-	-	-	-
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Melon	-	-	-	-
19	Mentimun	-	10	187	1
20	Paprika	-	-	-	-

Lampiran 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung (Hektar), 2022

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Petsai/Sawi	-	222	214	-
22	Semangka	-	-	-	15
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	6	-
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-

Lampiran 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung (Kuintal), 2022

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	-	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Buncis	-	-	-	-
6	Cabai Besar	-	-	-	-
7	Cabai Keriting	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	7.872	10.410	-
9	Jamur Lainnya	-	-	-	-
10	Jamur Merang	-	-	-	-
11	Jamur Tiram	-	-	-	-
12	Kacang Panjang	-	4.136,5	1.134	-
13	Kangkung	-	-	-	-
14	Kembang Kol	-	-	-	-
15	Kentang	-	-	-	-
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Melon	-	-	-	-
19	Mentimun	-	1.070	13.993	68
20	Paprika	-	-	-	-

Lampiran 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung (Kuintal), 2022

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Petsai/Sawi	-	-	-	-
22	Semangka	-	-	-	1.285
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	180	-
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-

Lampiran 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	287,00	147,00	45,00
Produksi	0	40,18	20,58	11,70
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	0	65,00	0
Produksi	0	0	9,10	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	00	0	50,00	0
Produksi	0	0	6,75	0
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 4. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	50,00	10,00	50,00
Produksi	0	9,00	2,40	16,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	10,00	10,00	0
Produksi	0	1,80	2,40	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	26,00	15,00	10,00	445,00
Produksi	3,90	2,70	2,20	89,00
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 5. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	720,00	857,00	1.000,00
Produksi	0	302,50	342,80	420,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	310,00	0	0
Produksi	0	130,20	0	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	0	0	150,00	0
Produksi	0	0	52,50	0
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	255,00	510,00	0
Produksi	0	170,10	214,20	0

Lampiran 6. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	50,00	0	55,00	20,00
Produksi	7,00	0	7,70	2,80
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	85,00	50,00	0	0
Produksi	11,90	7,00	0	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	50,00	55,00	0	35,00
Produksi	3,00	6,60	0	2,98
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 7. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	828,00	128,00	50,00
Produksi	0	124,20	20,48	8,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	70,00	300,00	130,00	0
Produksi	9,80	45,00	20,80	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	108,00	250,00	55,00	500,00
Produksi	15,12	37,50	8,80	75,00
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	110,00	140,00	0
Produksi	0	16,50	22,40	0

Lampiran 8. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Pamelo di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	50,00	0	0	100,00
Produksi	6,00	0	0	16,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	30,00	0	0	0
Produksi	4,20	0	0	0
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 9. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam/Kepron di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	90,00
Produksi	0	0	0	12,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	5.600,00	0	10,00	0
Produksi	616,00	0	1,40	0
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	2.160,00	0	0	0
Produksi	259,20	0	0	0

Lampiran 10. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	0	2.515,00	1.500
Produksi	0	0	352,10	210,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	5.000,00
Produksi	0	0	0	675,00
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	1.250,00	0	1.100,00	0
Produksi	150,00	0	154,00	0
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	49.860,00	2.795,00	1.020,00	2.588,00
Produksi	7.479,00	391,30	142,80	349,38

Lampiran 11. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	50,00	155,00	200,00
Produksi	0	7,00	21,70	28,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 12. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	15,00
Produksi	0	0	0	12,75
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	20,00
Produksi	0	0	0	1,80
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 13. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka/Cempedak di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	1.205,00	150,00	255,00	1.000,00
Produksi	506,10	90,00	183,60	450,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	1.500,00	130,00	250,00	300,00
Produksi	630,00	78,00	180,00	135,00
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	2.150,00	125,00	250,00	350,00
Produksi	473,00	72,50	167,50	122,50
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	200,00	210,00	200,00
Produksi	0	120,00	178,50	90,00

Lampiran 14. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Nenas di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	580,00	100,00	24,00	300,00
Produksi	20,30	3,00	1,20	15,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	500,00	100,00	12,00	100,00
Produksi	17,50	3,00	0,72	5,00
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	550,00	120,00	12,00	300,00
Produksi	8,25	6,24	0,76	15,00
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	1.400,00	850,00	24,00	5.455,00
Produksi	46,80	25,50	1,44	122,74

Lampiran 15. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarang kan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	1.670,00	1.000,00	75,00	610,00
Produksi	200,40	90,00	9,00	67,10
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	1.700,00	900,00	150,00	50,00
Produksi	204,00	108,00	18,00	5,50
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	1.600,00	840,00	150,00	70,00
Produksi	192,00	100,80	19,50	7,70
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	1.670,00	1.305,00	170,00	862,00
Produksi	200,40	156,60	22,10	94,82

Lampiran 16. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	111.750,00	20.120,00	3.652,00	50.000,00
Produksi	13.410,00	2.414,00	441,84	12.875,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	100.650,00	21.100,00	2.880,00	53.115,00
Produksi	15.097,50	2.532,00	345,60	13.677,11
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	111.500,00	21.500,00	2.800,00	43.000,00
Produksi	24.530,00	3.010,00	504,00	11.072,50
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	184.000,00	15.765,00	2.634,00	53.085,00
Produksi	16.560,00	1.891,80	315,08	11.678,70

Lampiran 17. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	20,00	310,00	255,00	100,00
Produksi	16,00	248,00	204,00	80,00
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 18. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	60,00	0	5,00
Produksi	0	2,40	0	0,20
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	5,00
Produksi	0	0	0	0,20
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 19. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	40,00	10,00	15,00	535,00
Produksi	6,00	1,50	3,30	96,30
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	1.300,00	0	18,00	255,00
Produksi	104,00	0	3,24	45,90
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	20,00	0	15,00	300,00
Produksi	3,40	0	2,40	54,00
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	535,00
Produksi	0	0	0	96,30

Lampiran 20. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal)
Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	10,00	0	62,00	538,00
Produksi	1,20	0	8,68	88,77
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	10,00	0	45,00	400,00
Produksi	1,00	0	6,30	60,00
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	10,00	0	40,00	200,00
Produksi	1,40	0	6,00	33,00
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 21. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung, 2022

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	0	0	7,00	5,00
Produksi	0	0	1,40	1,25
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0

Lampiran 22. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Klungkung (M2), 2022

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jahe	-	-	-	200
2	Jeruk Nipis	-	-	-	-
3	Kapulaga	-	-	-	-
4	Kencur	-	-	-	-
5	Kunyit	-	-	-	450
6	Laos/Lengkuas	-	-	-	200
7	Lempuyang	-	-	-	-
8	Lidah Buaya	-	-	-	-
9	Mahkota Dewa	-	-	-	-
10	Mengkudu/Pace	-	-	-	-
11	Sambiloto	-	-	-	-
12	Serai	-	-	-	-
13	Temuireng	-	-	-	-
14	Temukunci	-	-	-	-
15	Temulawak	-	-	-	-

Lampiran 23. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Klungkung (Kg), 2022

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jahe	-	-	-	1.153
2	Jeruk Nipis	-	-	-	-
3	Kapulaga	-	-	-	-
4	Kencur	-	-	-	-
5	Kunyit	-	-	-	963
6	Laos/Lengkuas	-	-	-	500
7	Lempuyang	-	-	-	-
8	Lidah Buaya	-	-	-	-
9	Mahkota Dewa	-	-	-	-
10	Mengkudu/ Pace	-	-	-	-
11	Sambiloto	-	-	-	-
12	Serai	-	-	-	-
13	Temuireng	-	-	-	-
14	Temukunci	-	-	-	-
15	Temulawak	-	-	-	-

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kecamatan Klungkung 80751

Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

E-mail: bps5105@bps.go.id

Homepage: <https://klungkungkab.bps.go.id>